

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Terhadap Bahaya Kebakaran di Rumah Sakit

Anggi Nadzifa Nauli Vasha¹, Abdurrozzaq Hasibuan²

¹Universitas Islam Sumatera Utara Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat

²Universitas Islam Sumatera Utara Fakultas Teknik

e-mail: angginadzifa@gmail.com, rozzaq@uisu.ac.id

Corresponding author: angginadzifa@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 04-06-2024

Revisi: 05-06-2024

Disetujui: 06-06-2024

Kesiapsiagaan ialah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pengorganisasian untuk mengantisipasi bencana serta dilakukan dengan langkah yang tepat. Rumah sakit adalah salah satu tempat yang mempunyai resiko kebakaran. Penggunaan peralatan listrik, arus yang pendek, serta tabung gas dan bahan kimia merupakan beberapa hal penyebab kebakaran pada rumah sakit. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana faktor – faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran di rumah sakit. Metode yang digunakan adalah *literature review* dengan menganalisis 10 artikel atau jurnal dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan dari artikel yang dilakukan review bahwa Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan terhadap Bahaya Kebakaran di Rumah Sakit, yaitu ada dua faktor yang berhubungan, yaitu faktor *predisposing* dan faktor *reinforcing*.

Kata Kunci: Faktor, Kesiapsiagaan, Rumah Sakit

ABSTRACT

Preparedness is a series of activities carried out by the organization to anticipate disasters and carried out the right steps. Hospitals are one of the places that have a risk of fire. The use of electrical equipment, short circuits, and gas and chemical cylinders are some of the things that cause fires in hospitals. This study has the aim of knowing how the factors associated with preparedness for fire hazards in hospitals. The method used was a literature review by analysing 10 articles or journals from various sources. The results showed from the articles reviewed that the Factors Associated with Preparedness for Fire Hazards in Hospitals, namely there are two factors that are related, namely predisposing factors and reinforcing factors.

Keywords: Factors, Preparedness, Hospital

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan suatu institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan yang lengkap (adanya *promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitative*) serta menyediakan adanya pelayanan rawat jalan, rawan inap, dan juga gawat darurat (UU 44, 2009). Rumah Sakit juga merupakan aset penting fasilitas kesehatan bagi masyarakat baik secara rutin maupun ketika darurat, bencana, dan krisis lainnya.

Rumah Sakit adalah salah satu tempat kerja yang memiliki resiko terjadinya kebakaran dan juga tempat yang dihuni masyarakat yang kurang mampu secara fisik sehingga diperlukannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di selenggarakan di rumah sakit, serta diselenggarakan pula salah satu kegiatan dari perencanaan tanggap darurat yaitu sistem evakuasi apabila terjadi kecelakaan atau bencana.

Kesiapsiagaan adalah langkah – langkah yang dibuat untuk meningkatkan kapasitas pada melakukan tindakan darurat serta memastikan perlindungan diri seseorang dan harta benda, serta mengelola kerusakan dan gangguan bencana atau bisa juga diartikan bahwa kesiapsiagaan ini dilakukan untuk meminimalisir atau mengurangi bencana dengan terstruktur. Kesiapsiagaan ini mempresentasikan tingkat keefektifannya dalam respons adanya suatu bahaya yang perlu dilakukan, karena dengan adanya bahaya yang datang seperti kebakaran, maka sebagian besar hal itu tidak dapat dihindari. Ada langkah – langkah kesiapsiagaan kebakaran yang dirancang agar dapat meningkatkan kapasitas dalam menerapkan tindakan darurat meliputi penyediaan peralatan keselamatan, kesadaran keselamatan kebakaran, pengetahuan kebakaran, serta otoritas pemilik kebijakan.

Rumah Sakit termasuk dari bangunan yang mempunyai resiko terjadinya kebakaran, karena adanya ragam jenis sifat pekerjaan yang ada disana, dari penggunaan listrik, kegiatan – kegiatan medis, juga kegiatan memakai sumber api yang insentif seperti, dapur rumah sakit dan hubungan arus pendek, serta adanya banyak macam bahan kimia yang mempunyai sifat mudah terbakar, mudah meledak dan dapat terjadinya kebakaran dari bahan kimia yang teroksidasi. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26 Tahun 2008, bahaya kebakaran merupakan bahaya yang disebabkan oleh ancaman potensial terkena percikan api, asap, dan gas yang di timbulkan.(PERMEN PU No. 26, 2008)

Kasus kebakaran yang tinggi terjadi pada tiap tahunnya membuat bencana ini menjadi hal yang cukup serius bagi kehidupan kita. Dari data yang di dapatkan pada *US Fire Department*, sejak 2006 hingga 2010 ada 6.240 kebakaran yang terjadi pada fasilitas perawatan kesehatan. Kejadian kebakaran ini mengakibatkan kurang lebih ada 6 meninggalnya warga sipil per tahun dan ada 171 warga sipil lainnya yang terkena cedera dari kebakaran per tahunnya, hingga kerusakan pada properti hingga 52.100.000 dollar. Dari kejadian tersebut, kebakaran di panti jompo terjadi 46%, di Rumah Sakit 23%, hingga terjadi di fasilitas kesehatan mental sebesar 21%.(Widyantara et al., 2019)

Kebakaran dapat terjadi kapan pun dan dimana pun. Ada pula berbagai kejadian kebakaran yang pernah terjadi pada rumah sakit di negeri kita, yaitu:

1. Kejadian kebakaran pada Rumah Sakit Aloe Saboe di Gorontalo pada hari Jum'at, 23 Juni 2017, yang menyebabkan meninggalnya satu orang, terkena luka bakar 1 orang, hingga terbakarnya 10 ambulans.
2. Kasus kebakaran pada Rumah Sakit Harapan Bunda di Jakarta Timur, kasus ini terjadi pada hari Kamis, 7 Maret 2024. Tidak ada korban jiwa pada kasus ini, tetapi menyebabkan kerugian bagi material instansi maupun pasien.

3. Kejadian kebakaran di Rumah Sakit Salak di Bogor pada hari Jum'at, 7 April 2023, yang diperkirakan kejadian ini disebabkan dari korsleting listrik, lalu api dapat dikendalikan dengan baik sehingga tidak ada korban jiwa.

Kerugian merupakan akibat dari kebakaran yang berlangsung secara cepat tanpa di kehendaki hingga dan bisa terjadi dimana saja, dan rumah sakit mempunyai resiko kebakaran karena menggunakan daya listrik yang tinggi, menggunakan tabung gas yang memiliki tekanan, dan juga dihuni oleh orang yang sakit sehingga cukup sulit untuk melakukan evakuasi saat terjadi kebakaran. Maka dari itu, dibutuhkan suatu kesiapsiagaan kebakaran pada rumah sakit, salah satunya dipengaruhi oleh faktor individu para pekerja seperti, pengetahuan kebakaran, masa kerja, serta sikap siaga kebakaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan *literature review* sebagai metodenya. *Literature review* adalah salah satu metodologi penelitian yang memiliki tujuan yaitu, mengambil dan mengumpulkan poin - poin dari penelitian terdahulu dan juga menganalisis beberapa tinjauan yang cukup luas dari para ahli yang tertulis didalam teks. *Literature review* ini mempunyai peran yaitu, menjadi landasan untuk macam jenis penelitian, karena hasil dari metode ini memberikan pemahaman tentang perkembangannya suatu pengetahuan, menjadi sumber stimulus pembuatan kebijakan, serta menjadi penciptaan ide baru dan berguna sebagai panduan untuk penelitian dibidang tertentu. *Literature review* ini dilakukan dengan cara menyintesis, menganalisis, meringkas, dan membandingkan hasil - hasil penelitian yang satu dengan lainnya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan peneliti terdahulu merupakan data yang digunakan dalam penelitian *literature review*. Sumber data bisa dari artikel penelitian ataupun laporan ilmiah. Pencarian dari *literature review* dilakukan pada *database online* memiliki *repository* besar dan *free data source* seperti *Google Scholar*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurang lebih sebanyak 25 artikel yang digunakan dalam menghasilkan identifikasi data literatur melalui *Google Scholar*, yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan dan didapat sebanyak 10 (sepuluh) artikel untuk digunakan. Berikut merupakan hasil dan pembahasan dari temuan pada artikel.

Hasil penelitian artikel mengatakan bahwa, ditemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pekerja rumah sakit dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya kebakaran. Hal ini dikarenakan pengetahuan pekerja rumah sakit yang kurang baik maka memiliki 0% dalam kesiapsiagaan. Begitu juga kalau pekerja rumah sakit yang baik dalam pengetahuannya maka memiliki lebih dari 50% kesiapsiagaannya yang baik. Pengetahuan ialah hal yang penting karena jika pekerja memiliki pengetahuan maka itu bisa membentuk tindakan seorang pekerja tersebut. Pengetahuan yang cukup baik seperti, menerima informasi yang lebih dari pelatihan dan penyuluhan mengenai tugas dan fungsinya sebagai pekerja *red code* bisa meningkatkan kesiapsiagaan seorang pekerja di rumah sakit sehingga meningkat juga kesiapsiagaan pekerja

rumah sakit dalam menghadapi bahaya kebakaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green, yaitu disebutkan bahwa pengetahuan merupakan faktor *predisposing* yang mempengaruhi kesiapsiagaan seorang pekerja di rumah sakit.

Dari artikel juga mengatakan bahwa, ada hubungannya antara sikap seorang pekerja di rumah sakit dengan kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran. Sama halnya dengan pengetahuan, jika seorang pekerja di rumah sakit memiliki sikap yang baik maka ia memiliki kesiapsiagaan yang baik pula, begitu juga jika seorang petugas rumah sakit yang memiliki sikap yang kurang baik, maka ia memiliki kesiapsiagaan yang kurang baik pula. Sikap yang dimiliki oleh pekerja di rumah sakit akan menjadi motivasi ia untuk melakukan suatu tindakan yang baik dalam kesiapsiagaan dan pengambilan keputusan ketika menghadapi bahaya kebakaran. Sikap merupakan termasuk dalam faktor *predisposing* juga, sama dengan pengetahuan, maka sikap juga sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Lawrence Green..

Faktor *predisposing* lainnya yang dijelaskan oleh Lawrence Green yang sejalan dengan penelitian ini yaitu, adanya hubungan antara pelatihan dan sosialisasi pemadam dengan kesiapsiagaan seorang pekerja di rumah sakit dalam menghadapi kebakaran. Pelatihan dan penyuluhan ini menjadi faktor penting dalam menghadapi bahaya bencana kebakaran. Minimalnya 1 tahun sekali pelatihan dan penyuluhan dari pemadam mengenai kesiapsiagaan menghadapi bahaya kebakaran diadakan untuk para pekerja di rumah sakit. Sehingga membantu kembali mengingatkan pekerja bahwa mereka merupakan pekerja *red code* juga.

Ada pula faktor *reinforcing* yang berkaitan dengan kesiapsiagaan, yaitu adanya hubungan antara pengawasan pekerja K3RS dengan kesiapsiagaan pekerja rumah sakit lainnya dalam menghadapi bahaya kebakaran. Pekerja K3RS yang bekerja adalah karyawan yang termasuk dalam bagian urusan rumah tangga rumah sakit tersebut. Pekerja K3RS harus menjalankan program pengawasan di rumah sakit, seperti memastikan sistem dan prosedur kerja yang aman jika terjadinya kebakaran, lalu memastikan keselamatan para pekerja rumah sakit lainnya, dan juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kesiapsiagaan pekerja rumah sakit sebagai pekerja *red code*.

SIMPULAN

Rumah Sakit adalah lingkungan kerja yang memiliki risiko kebakaran yang cukup tinggi. Karena risiko ini disebabkan oleh banyaknya pasien yang mempunyai keterbatasan fisik dan tidak mampu untuk melakukan evakuasi sendiri jika terjadinya kebakaran. Maka dari itu, kebakaran di rumah sakit bisa menyebabkan beberapa kerugian, seperti kerugian fisik atau cacat, kerugian material, hingga kematian bagi pasien yang dirawat.

Berdasarkan hasil penelitian pada 10 artikel yang telah direview dapat diketahui Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan terhadap Bahaya Kebakaran di Rumah Sakit, yaitu :

1. Faktor *predisposing* yang terdiri dari,
 - ada hubungan antara pengetahuan pekerja rumah sakit dengan kesiapsiagaan dalam menghadapi bahaya kebakaran

- ada hubungannya antara sikap seorang pekerja di rumah sakit dengan kesiapsiagaan terhadap bahaya kebakaran
 - adanya hubungan antara pelatihan dan sosialisasi pemadam dengan kesiapsiagaan seorang pekerja di rumah sakit dalam menghadapi kebakaran
2. Faktor *reinforcing* yang menyebutkan bahwa, adanya hubungan antara pengawasan pekerja K3RS dengan kesiapsiagaan pekerja rumah sakit lainnya dalam menghadapi bahaya kebakaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Y. A., Lestantyo, D., & Ekawati, E. (2020). Faktor predisposing, Enabling, dan Reinforcing yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat rumah sakit jiwa dalam menghadapi bahaya kebakaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(6), 804-811.
- Dahlia, D., Harokan, A., & Gustina, E. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran Di Rumah Sakit Umum Daerah. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 308-316.
- Denosa, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Kebakaran pada Pekerja RSJD Surakarta.
- Dravika, M. A. (2024). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran (Fire Preparedness) Pada Pegawai Uptd Puskesmas Kenali Besar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Lubis, A. I. S., Sirait, S. A., Nasution, A. S., & Hasibuan, A. (2024). Analisis Kesiapsiagaan K3 di Rumah Sakit Umum Daerah Cengkareng Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(1), 11-20.
- Salmira, C. S., Amalia, N., & Najihah, K. (2022). Hubungan Sikap Dan Kepatuhan Perawat Dengan Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Di RSUD Hidayah. *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 5(2), 473-478.
- Salsabila, N. M. (2022). *Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Kebakaran pada RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sifaah, M. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Perawat Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- SYAMSUDDIN, K. (2021). *Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Kebakaran Pada Rs Umum Aisyiyah St. Khadijah Pinrang* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

*Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin
(ECOS-PRENEURS)*

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 2 (Juni-November: 2024) hal: 111-116

Wunaini, N., & Rahmalia, R. E. (2022). Analisis Kesiapsiagaan Rumah Sakit Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran di Raskd Dadi Prov Sul-Sel. *Jurnal Penelitian Kesehatan Pelamonia Indonesia*, 5(1), 81-93.